

DAFTAR PUSTAKA

- [BPPP] Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2016. Budidaya Bawang Merah. <http://hortikultura.litbang.pertanian.go.id/Modul%20PTT/Bawang_Merah/Budidaya%20bawang%20merah.pdf>. Diakses tanggal 09 Maret 2019.
- [BPS] Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo. 2018. Statistik Sosial dan Kependudukan 2018. Kabupaten Kulon Progo Dalam Angka 2018. 5-6.
- [BPS] Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. 2018. Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim 2018. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. Kementerian Pertanian. 23.
- [BPTP] Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. 2016. Teknologi Budidaya Bawang Merah. <<http://bali.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/info-teknologi/632-teknologi-budidaya-bawang-merah>>. Diakses tanggal 09 Maret 2019.
- [Kementan] Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2019. Konsumsi dan Neraca Penyediaan- Penggunaan Bawang Merah. Buletin Konsumsi Pangan. 10(1): 62.
- Abeles, F. B. 1973. Ethylene in Plant Biology. Academic Press, New York. 273.
- Adams, D. O. and Yang, S. F. 1979. Ethylene Biosynthesis: Identification of *Iaminocyclopropane-1 carboxylic acid* as an intermediate in the conversion of methionine to *ethylene*. Proc Natl Acad Sci USA 76: 170-174.
- Adinda, S.A. 2016. Pertumbuhan dan Produksi Umbi Bawang Merah Varietas Trisula Dari Empat Bahan Tanam. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Skripsi.
- Afrilliana, N., A. Darmawati dan Sumarsono. 2017. Pertumbuhan dan Hasil Panen Bawang Merah (*Allium ascalonicum* l.) Akibat Penambahan Pupuk KCl Berbasis Pupuk Organik Berbeda. Agroecotechnology, Faculty of Animal and Agricultural Sciences, Diponegoro University. J. Agro Complex. 1(3):126-134.
- Albert, S. 2018. Vegetable Garden Grower's Guide. Green Wagon Books, United States.
- Alexander, L. and D. Grierson. 2002. Ethylene Biosynthesis and Action in Tomato: A Model For Climacteric Fruit Ripening. J Bot. 53: 2039–2055.
- Anshar, M., Tohari, B. H. Sunarminto dan E. Sulistyaniingsih. 2011. Pengaruh Lengan Tanah Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tiga Varietas Lokal Bawang Merah Pada Ketinggian Tempat Berbeda. J. Agroland. 18(1): 8-14.
- Arif, A.B., W, Diyono, E. Syaefullah, Suyanti, Setyadjit. 2014. Optimalisasi Cara Pemeraman Buah Cempedak (*Artocarpus champeden*). Informatika Pertanian 23(1): 35-46.

- Arnon, D. S. 1949. Panduan Budidaya Tanaman Sayuran. Departemen Agronomi dan Hortikultura. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Asadi, D., M. Arsyad, H. Zahara dan Darmijati. 1997. Pemuliaan Kedelai untuk Toleran Naungan dan Tumpangsari. Buletin Agrobio. 1(2): 15- 20.
- Aziez, A. F. 2018. Analisis Pertumbuhan Varietas Lokal Dan Unggul Padi Sawah Pada Budidaya Secara Organik. Prodi Agroteknologi. Fakultas Pertanian Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.
- Badrudin U., P. Sunarto dan Hidayat. 2007. Pertumbuhan dan Produksi Enam Genotipe Bawang Merah yang Diperlakukan dengan Variasi Pupuk K dan Saat Panen. J. Penelitian dan Informasi Pertanian. Agrin. 11(2):120-129.
- Bahri, S. 2010. Klorofil. Diktat Kuliah Kapita Selekta Kimia Organik. Universitas Lampung.
- Basuki, R. S. 2005. Penelitian Daya Hasil dan Preferensi Petani terhadap Varietas Bawang Merah Lokal dari Berbagai Daerah. Laporan Hasil Penelitian APBN 2005 ROPP D1. 8.
- Basuki, R. S. 2009. Analisis Kelayakan Teknis dan Ekonomis Teknologi Budidaya Bawang Merah dengan Biji Botani dan Benih Umbi Tradisional. J. Hort. 19(2): 214-27.
- Benedicta, L. S. 1995. Kajian Penggunaan *Ethephon* Pada Jahe (*Zingiber officinale* Rosc.) Muda. Media Unika. 19(6): 46-55.
- Biale, J. B. 1960. The Postharvest Biochemistry Of Tropical And Subtropical Fruits. Advances Food Research 10: 293.
- Block, E. 2010. Garlic and Other Alliums: The Lore and the Science. Royal Society of Chemistry, United Kingdom.
- Bodolan, C. and Gh. Bratucu. 2013. Heat And Light Requirements Of Vegetable Plants. 5th International Conferece. Computational Mechanics and Virtual Engineering. Brasov, Romania.
- Brendler, R. A. 1970. Field Ripening Peppers with Ethylene, 1964. Agric. Ext. Univ. California.
- Brewster, J. L. 1994. Onions and Other Vegetable Alliums. CAB International. Wallingford. UK. 236.
- Brewster, J.L. 2008. Onions and Other Vegetable Alliums. 2nd Edition .CAB International. Wallingford. UK. 432.

- Budianto, Aris, Ngawit dan Sudika. 2009. Keragaman Genetik Beberapa Sifat dan Seleksi Klon Berulang Sederhana pada Tanaman Bawang Merah Kultivar Ampenan. *Crop Agro*. 2(1):28-38.
- Dalhariawan, N. 2019. Aplikasi NAA dan BAP untuk meningkatkan Produksi Benih Umbi Bawang Merh Asal *True Seed Of Shallot* (TSS). Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Skripsi.
- Dinarti, D., B.S. Purwoko, A. Purwito dan A. D. Susila. 2011. Perbanyak Tunas Mikro Pada Beberapa Umur Simpan Umbi dan Pembentukan Umbi Mikro Bawang Merah Pada Dua Suhu Ruang Kultur. *Jurnal. Agron. Indonesia* 39: 97 – 102.
- Efendi, R. dan Suwardi. 2010. Respon Tanaman Jagung Hibrida terhadap Tingkat Takaran Pemberian Nitrogen dan Kepadatan Populasi. Balai Penelitian Tanaman Serealia. Prosiding Pekan Serealia Nasional. ISBN : 978-979-8940-29-3. 9.
- Fauziah, R., A. D. Susila dan E. Sulistyono. 2016. Budidaya Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) pada Lahan Kering Menggunakan Irigasi *Sprinkler* pada berbagai Volume dan Frekuensi. *J. Hort. Indonesia*. 7(1): 1-8.
- Fitter, A. H. dan R. K. H. Hay. 1991. Fisiologi Lingkungan Tanaman. Gadjah Mada Press. Yogyakarta.
- Forniawan, A., A. Sunjarwanta dan Muhfahroyin. 2017. Pengaruh Intensitas Cahaya dan Pupuk Cair Lcn Terhadap Produksi Bawang Merah (Eksperimen Untuk Bahan Problem Based Learning). *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO*. 2(2): 134-141.
- Frisch, R.M., N. Friesen. 2002. “Evolution, Domestication and Taxonomy”. In H.D. Rabinowitch, L. Currah (Eds.), *Allium Crop Science: Recent Advances*. UK: CABI Publ. 5-30.
- Gough, R. 2002. Garden Guide. <<http://gardenguide.Montana.Edu/66%200%20issue/>>. Diakses 15 Februari 2020.
- Grabau L. J., P. R. Christopher, and D. M. Orcutt. 1991. Influence of Ethephon On Lowest Pod Height and Yield of Soybean. *Argon. Journ.* 8(3): 175– 177.
- Gunadi, N. 2009. Kalium Sulfat dan Kalium Klorida Sebagai Sumber Pupuk Kalium Pada Tanaman Bawang Merah. *J. Hort.* 19(2): 175-175.
- Hanelt, P. 1990. “Taxonomy, Evolution and History”. 1-26. In: H.D. Rabinowitch and J.L. Brewster (Eds.), *Onions and Allied Crops*. Boca Raton, Florida, USA: CRC Press Inc. 273.
- Hidayat M. I., Putrasamedja S. dan Azmi C.. 2011. Persiapan Pelepasan Varietas Bawang Merah Umbi dan TSS. <<http://Balitsa.Litbang.Pertanian.go.id>>. Diakses 10 Juni 2020.

- Hotman, F. S. 2009. Penggunaan Bahan Penjerap Etilen Pada Penyimpanan Pisang Barangan dengan Atmosfer Termodifikasi Aktif. Universitas Sumatera Utara. Medan. Skripsi. 87.
- Hutapea, H.J. 2018. Aplikasi BAP dan KNO₃ untuk Meningkatkan Produksi Benih Umbi Bawang Merah Asal *True Seed of Shallot* (TSS). Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Skripsi.
- Iannotti, M. 2014. The Timber Press Guide to Vegetable Gardening in the Northeast. The Timber Press. London, UK.
- Irawan, D. 2010. Bawang Merah dan Pestisida. Badan Ketahanan Pangan Sumatera Utara. Medan. <<http://www.bahanpangan.sumutprov.go.id>>. Diunduh 10 Februari 2020.
- Irawati. 1990. Pengaruh Pemberian Ethepon Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.). Laporan penelitian Universitas Andalas Padang.
- Kadekoh, I. 2002. Pola Pertumbuhan Kacang Tanah (*Arachis hipogaea* L.) dengan Jarak Tanam Bervariasi dalam Sistem Tumpangsari Dengan Jagung Pada Musim Kemarau. Agrista. 6(1): 63-70.
- Kemala, L. S. 2007. Aplikasi Suhu dan Aliran Panas Tanah. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Koheri A, Mariati, Simanungkalit T. 2015. Tanggap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Terhadap Waktu Aplikasi dan Konsentrasi Pupuk KNO₃. Jurnal Online Agroteknologi. 3(1): 206-213.
- Komar, N., S. Rachmadiono dan K. Lina. 2001. Teknik Penyimpanan Bawang Merah Pasca Panen di Jawa Timur. Jurnal Teknologi Pertanian 2(2): 79-95.
- Lana, W. 2010. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Sapi dan Berat Benih terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). Jurnal Hortikultura. 4(2).
- Mitra. S. K. , Sadhu, M. K. , Bose, T. K. 1990. Nutrition of Vegetable Crops. Naya Prokas, India.
- Mohammed, W., Woldetsadik, K., Kebede, B. 2018. Registration of a new “Improved Huruta” Shallot Variety with True Seed Production Potential. East African Journal of Sciences. 12(1): 77-82.
- Noggle, G. R. and G. J. Fritz. 1978. Introductory Plant Physiology. Prentice-Hall Inc., Englewood Clifts, New Jersey. 688.

- Nungki, A. Y., N. Azizah dan R. Soelistyono. 2015. Peramalan Waktu Panen Tiga Varietas Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum*. L) Berbasis *Heat Unit* Pada Berbagai Kerapatan Tanaman. *Jurnal Produksi Tanaman*. 3(5): 433 – 441.
- Nurmalinda dan Suwandi. 1995. Potensi Wilayah Pengembangan Bawang Merah. *Teknologi Produksi Bawang Merah*. Puslitbang Hortikultura. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta.
- Pangestuti, R dan Sulistyarningsih, E. 2011. Potensi penggunaan *True Seed shallot* (TSS) sebagai sumber benih bawang merah di Indonesia, *Prosiding Semiloka Nasional “Dukungan Agro Inovasi untuk Pemberdayaan Petani dalam Pengembangan Agribisnis Masyarakat Perdesaan”*. Semarang.
- Pramukyana, L., N. Kendarini dan Respatijati. 2018. Respon Pemberian Konsentrasi GA3 Terhadap Pembungaan Dua Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*. 6(7): 1433-1441.
- Prayudi, B., R. Pangestuti dan A. C. Kusumasari. 2015. “Produksi Umbi Mini Bawang Merah Asal *True Shallot Seed* (TSS)”. dalam I. Djatnika, M. J. A. Syah, D. Widiastoety, M. P. Yufdy, S. Prabawati, S. Pratikno dan O. Luthfiah (Eds.), *Inovasi Hortikultura Pengungkit Peningkatan Pendapatan Rakyat*. Jakarta: IAAR Press. 35-44.
- Putrasamedja, S. 1995. Pengaruh Jarak Tanam Terhadap Bawang Merah (*Allium cepa* var. *Ascalonicum* Baches) dari Biji Terhadap Produksi. *J. Hort.* 5(1): 71-80.
- Putrasamedja, S. 2012. Bawang Merah Varietas Trisula. dalam 400 Teknologi Inovatif Badan Litbang Pertanian. <http://bpatp.litbang.pertanian.go.id>. Diakses 10 Juni 2020.
- Putri, Y. A., H. T. Sebayang dan N. E. Suminarti. 2017. Pengaruh Pengurangan Jumlah dan Posisi Dain Pada Tanaman Sorgum. *Jurnal Produksi Tanaman*. 5(10): 1716-1723
- Rabinowitch, H. D. and J. L. Brewster. 1990. *Onions and Allied Crops*. Florida (US): CRC Press, Inc.
- Rabinowitch, H. D. and R. Kamenetsky. 2002. “*Shallot (Allium cepa, Aggregatum group)*”. P. 410-230. In. H.D. Rabinowitch, L. Currah (Eds.). *Allium Crop Science: Recent Advances*. UK: CABI Publ.
- Rahmawati, I. D., K. I. Purwani dan A. Muhibuddin. 2018. Pengaruh Konsentrasi Pupuk P Terhadap Tinggi dan Panjang Akar *Tagetes erecta* L. (Marigold) Terinfeksi Mikoriza yang Ditanam Secara Hidroponik. *Jurnal Sains dan Seni ITS*. 7(2): 2337-3520.

- Roslani R., Palupi E.R. dan Hilman Y. 2013. Pengaruh *Benzilaminopurin* dan Boron terhadap Pembungaan, Viabilitas Serbuk Sari, Produksi, dan Mutu Benih Bawang Merah di Dataran Rendah. *J. Hortikultura*. 23(4): 339-349.
- _____. 2015. Teknologi Perbenihan Bawang Merah Melalui *True Shallot Seed* untuk Menyediakan Kebutuhan Benih Bermutu Berkesinambungan, In Inovasi Hortikultura Pengungkit Peningkatan Pendapatan Rakyat. IAARD Press. 31–34.
- _____. Hilman Y., Hidayat I.M. dan Sulastrini I. 2014. Teknik Produksi Umbi Mini Bawang Merah Asal Biji (*True Shallot Seed*) dengan Jenis Media Tanam dan Dosis NPK yang Tepat di Dataran Rendah. *Jurnal Hortikultura*. 24(3): 239-248.
- Saidah, Muchtar, Syafruddin dan R. Pangestuti. 2019. Pertumbuhan dan Hasil Panen Dua Varietas Tanaman Bawang Merah Asal Biji di Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. *PROS SEM NAS MASY BIODIV INDON*. 5(2): 213-216.
- Salisbury, F. B. dan C.W. Ross. 1995. *Fisiologi Tumbuhan*, Jilid I. Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Santoso, B. B. dan B. S. Purwoko. 1995. *Fisiologi dan Teknologi Pascapanen Tanaman Hortikultura*. Indonesia Australia Eastern Universities Project. Bogor.
- Setiyowati, S. Haryanti dan R. B. Hastuti. 2010. Pengaruh Perbedaan Konsentrasi Pupuk Organik Cair terhadap Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L). *Jurnal BIOMA*. 12(2): 44-48.
- Shahila, P. R., E. Julianti, L. M. Lubis. 2015. Pengaruh Pemberian *Ethephon* Sebagai Bahan Perangsang Pematangan Terhadap Mutu Buah Pisang Barangan (*Musa paradisiaca* L). Fakultas Pertanian. USU, Medan.
- Sims, W. L., Collins, H. B., dan Gledhill, B. L. 1970. Ethylene effects on fruits ripening of peppers. *California. Agric*. 23(2): 4.
- Sinaga, A. M. A. 2012. Efektivitas Pupuk Organik dan Etilen Pada Pertumbuhan dan Produksi Stroberi (*Fragaria* sp.). Program Studi Agroteknologi. Jurusan Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin. Skripsi.
- Sinay, H. 2008. *Kontrol Pemasakan Buah Tomat Menggunakan RNA Antisense*. UGM Press, Yogyakarta.
- Sirait, J. 2008. Luas Daun, Kandungan Klorofil, dan Laju Pertumbuhan Rumput pada Naungan dan Pemupukan yang Berbeda. *JITV*. 13(2): 109-116.
- Sitompul, S. M. dan Guritno, B. 1995. *Analisis Pertumbuhan Tanaman*. UGM Press, Yogyakarta.
- Sumarni, N dan A. Hidayat, 2005. *Shallot Cultivation, Technical Guide for Shallots Cultivation*. 3, ISBN : 979-8304-49-7. 1-3.

- Sumarni, N. dan A. Hidayat. 2005. *Budidaya Bawang Merah*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Sumarni, N., Sumiati, E dan Suwandi 2005. Pengaruh Kerapatan Tanaman dan Aplikasi Zat Pengatur Tumbuh Terhadap Produksi Umbi Bibit Bawang Merah Asal Biji Kultivar Bima. *J. Hort.* 15(3): 208-214.
- Susilo, D. E. H. 2016. Menghitung Waktu Panen Tanaman Bawang Merah Berbasis *Heat Unit* Pada Pemberian Pupuk Organik Di Tanah Gambut. Fakultas Pertanian dan Kehutanan. Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Kalimantan Tengah.
- Sutarya, R. dan G. Grubben. 1995. *Pedoman Bertanam Sayuran Dataran Rendah*. Gadjah Mada University Press. Prosea Indonesia – Balai Penel. Hortikultura Lembang.
- Suwandi. 1995. *Teknologi Produksi Bawang Merah*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta.
- Suwandi. 2014. *Budidaya Bawang Merah di Luar Musim*. IAARD Press, Jakarta.
- Tucker, M. and C. K. Wen. 2015. Research Tool: Ethylene Preparation: Treatment with Ethylene and Its Replacement. *Ethylene in Plants. Soybean Genomics and Improvement Lab. USDA/ ARS. USA.* 245-260.
- Wareing, P. F and I. D. J. Philips. 1970. *The Control of Growth and Differentiation in Plants*. Pergamon Press, New York.
- Wati, T. A. P. 2018. Keragaan Tujuh Varietas Bawang Merah (*Allium cepa* L. *Aggregatum* Group) TSS (*True Shallot Seed*). Departemen Agronomi Dan Hortikultura. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Skripsi. 6.
- Wattimena, G.A. 1987. *Zat Pengatur Tumbuh Tanaman*. Pusat Antar Universitas IPB Bogor Bekerja Sama dengan Lembaga Sumber Daya Informasi IPB. Bogor. 145.
- Widiastuti, A., Sobir, dan M. R. Suhartono. 2010. Analisis Keragaman Manggis (*Garcinia mangostana*) Diiradiasi dengan Sinar Gamma Berdasarkan Karakteristik Morfologi dan Anatomi. *Nusantara Bioscience.* 2(1): 23 – 33.
- Wijiyanti, P., E. D. Hastuti dan S. Haryanti. 2019. Pengaruh Masa Inkubasi Pupuk dari Air Cucian Beras Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi Hijau (*Brassica juncea* L.). *Buletin Anatomi dan Fisiologi.* 4(1): 21-28.
- Wing, K. B., M. P. Pritts, and W. F. Wilcox. 1995. Biotic, Edaphic, and Cultural Factors Associated with Strawberry Black Root Rot in New York. *Hort Science.* 30: 86-90.
- Wiwit, W., I. Wijaya dan I. Umarie. 2017. Optimalisasi Teknologi Produksi True Shallot Seed (Biji Biologi) Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L). *Jurnal Agritrop.* 15(2): 203 – 216.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh Waktu Aplikasi Etilen Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium cepa* L. *Aggregatum* Group) dari TSS

Diana Oktavianti, Dr. Ir. Endang Sulistyaniingsih, M.Sc.

Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Yunus, F. U. Hasanah dan M. Anshar. 2015. Pengaruh Pemberian Sungkup Plastik dan Mulsa Terhadap Dinamika Kadar Air, Suhu Tanah Dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Pada Tanah Beririgasi Teknis. *J. Agroland*. 22(1): 30-40.